

Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan (BOPO) Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap ROA Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Siska Wiguna* Rudiyanto** Herlina***

STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonseia

Article Info

Keywords:

FDR, BOPO, ROA

Abstract

This study aims to assist investors in making decisions. How to invest in a company by analyzing the Effect of Financing To Deposit Ratio (FDR) and BOPO (Operating Expenses Per Operating Income) on ROA in Banking Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. The ratios used in this study include FDR and BOPO which are used as independent variables and Return on Equity, as the dependent variable. This study uses a purposive sampling technique with a sample of 9 Islamic banking companies that meet the research criteria during the 2016-2020 period from 45 existing samples. This study uses Multiple Linear Regression Analysis to test the hypothesis. The results of hypothesis testing indicate that FDR is not significant and has no effect on ROA and BOPO has a significant effect on ROA. Simultaneously, FDR and BOPO have a significant and significant effect on ROA. Companies should pay attention to these ratios to control asset turnover.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan. Bagaimana melakukan investasi diperusahaan dengan menganalisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan BOPO (Beban Operasional Per Pendapatan Operasional) Terhadap ROA di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu FDR dan BOPO yang digunakan sebagai variabel independen dan Return on Equity, sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan sampel sebanyak 9 perusahaan perbankan syariah yang memenuhi kriteria penelitian selama periode tahun 2016-2020 dari 45 sampel yang ada. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan Bahwa FDR tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap ROA dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan FDR dan BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio tersebut untuk mengontrol perputaran aset.

Corresponding Author:

siska.wiguna2000@gmail.com

©2021 EJSA. All rights reserved

Pendahuluan

Pelaksanaan fungsi-fungsi dalam perbankan telah ada sejak zaman Rasulullah, seperti pembiayaan, penitipan harta, pinjam meminjam uang, bahkan pengiriman uang. Namun fungsi-fungsi tersebut masih secara sederhana dan bersifat perorangan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga belum terdapat lembaga yang secara sistematis.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 yang menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dengan bentuk kredit dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Pada ayat 1 dijelaskan mengenai perbankan, bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang

bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Merupakan lembaga keuangan yang melakukan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang dan memberikan jasa pengiriman uang.

Bank Indonesia menerapkan aturan mengenai kesehatan bank, dalam kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional bank secara normal serta dapat memenuhi semua kewajibannya dalam bank dengan baik dengan berbagai macam cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang telah berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 umumnya mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan (*Capital*), kualitas asset (*assets quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), likuiditas (*liquidity*), sensitivitas terhadap resiko pasar Sensitivity Market Risk, atau yang dikenal dengan CAMELS. Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan”. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut: merupakan Laba Bersih Setelah Pajak Total Asset. Berdasarkan hal ini, maka faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih setelah pajak, penjualan bersih dan total aset. Sedangkan Menurut Fahmi (2011:98) pengertian “Return on assets sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”.

Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap bank, karena kinerja merupakan sebuah cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, dan Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan dapat mencerminkan kinerja bank yang sebenarnya.

Adapun pengertian Perbankan Syariah pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (maslahah), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif). Tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian

ini diantaranya: untuk menganalisis kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perbankan yang ada di BEI, untuk menganalisis profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI, dan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas. Dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai FDR dan BOPO dan pengaruhnya terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif, menurut Sugiono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulaidari pengumpulan, pengolahan serta hasil yang didominasi angka. Menurut Sugiono (2018:130) menyimpulkan populasi adalah area yang akan menjadi fokus penelitian, populasi tidak hanya orang tapi objek serta benda alam lainnya. Dan ciri-ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut sebagai sampel. (Sugiyono, 2014:116). Dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu sampel yang diambil dengan memakai kriteria tertentu, sehingga nanti sampel akhir yang didapatkan merupakan sampel yang memang memenuhi semua kriteria. Menurut Sugiyono (2014:193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai cara. Penelitian ini menggunakan data dengan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2018:213) data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk file dokumen atau orang lain. Peneliti mendapat tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, atau secara tidak langsung yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan jurnal ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.15					
Hasil Uji t					
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,680	2,356		1,138
	Ln x1	,522	,488	,152	1,069
	Ln x2	-1,120	,357	-,446	-3,140
a. Dependent Variable: Ln y					
Sumber : Outfut SPSS 26					

Berdasarkan tabel diatas thitung sebesar 1,069 dengan signifikansi 0,291. Hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Karena thitung < ttabel atau 1,069 < 2,01410, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya FDR Tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel diatas thitung sebesar -3,140 dengan signifikansi 0,003. Karena thitung > ttabel atau -3,140 > 2,01410 dan 0,003 < 0,050 maka H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 4.16						
Uji Hipotesis Signifikansi Secara Simultan						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,026	2	10,013	5,009	,011 ^b
	Residual	83,955	42	1,999		
	Total	103,981	44			
a. Dependent Variable: Ln_y						
b. Predictors: (Constant), Ln_x2, Ln_x1						
Sumber : Output SPSS 26						

Terdapat pengaruh secara simultan antara FDR dan BOPO terhadap ROA. Tabel di atas menunjukkan bahwa F-hitung adalah sebesar 5,009 dengan signifikansi 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena F-hitung > F_{tabel} atau 5,009 > 2,81. Maka secara simultan FDR dan BOPO Berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil korelasi FDR terhadap ROA diperoleh nilai sebesar 0,55 dengan signifikansi 0,021, berdasarkan tabel intervensi korelasi dengan tingkat hubungan sedang, dalam uji regresi linier berganda FDR memiliki nilai 0,522 maka jika FDR menunjukkan peningkatan maka akan meningkat sebanyak 0,522 kali. Berdasarkan uji t FDR memiliki nilai sebesar 1,069 dengan signifikansi 0,291. Hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Karena t_{hitung} < t_{tabel} atau 1,069 < 2,01410 artinya FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Lemiyana (2016) yang berjudul Pengaruh Non performing financing, Financing deposit ratio, BOPO Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah dan menyatakan bahwa Financing Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pada korelasi BOPO memiliki nilai korelasi sebesar nilai 0,413 dengan signifikan 0,05 berdasarkan tabel intervensi korelasi berada direntan nilai 0,40-0,599 maka tingkat hubungannya sedang, hasil regresi linier berganda memiliki nilai Nilai Koefisien Biaya Operasional Pendapatan Operasional Menunjukkan nilai sebesar -1,120 maka jika BOPO menunjukkan penurunan maka akan menurun sebanyak -1,120 kali. Hasil dari uji hipotesis t BOPO memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,140 dengan signifikansi 0,003. Karena t_{hitung} > t_{tabel} atau -3,140 > 2,01410 dan 0,003 < 0,050 Artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy tahun (2019) dengan judul Pengaruh Finance Deposits Ratio, BOPO, Non performing financing, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019 yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Dari hasil korelasi berganda memiliki nilai sebesar 0,439, berdasarkan tingkat hubungan interval korelasi berada ditingkat hubungan 0,40-0,599 maka tingkat hubungannya sedang terhadap ROA. berdasarkan uji F, secara simultan menyatakan bahwa F-hitung adalah sebesar 5,009 dengan signifikansi 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena F-hitung > F_{tabel} atau 5,009 > 2,81. Maka secara simultan FDR dan BOPO Berpengaruh positif terhadap ROA Hasil ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy tahun (2019) dengan judul Pengaruh Financing to Deposits Ratio, BOPO, Non performing financing, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019 yang menyatakan bahwa Financing to Deposits Ratio, BOPO, Non performing financing, Dan Capital Adequacy Ratio secara simultan mempunyai pengaruh positif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di Bab mengenai pengaruh FDR dan BOPO terhadap ROA, maka Kesimpulannya adalah Secara Parsial FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dengan demikian hipotesis 1 tidak diterima. Secara Parsial BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dengan demikian hipotesis 2 diterima. Secara simultan FDR dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Daftar Pustaka

- Dendawijaya (2009:111) Biaya Operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya, Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima, seperti hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing
- Dendawijaya (2009:14) bank adalah: "Suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan."
- Fahmi (2011:98) pengertian "Return On Assets sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan."
- Hery (2016:106) mengungkapkan Return On Assets sebagai berikut : "Hasil pengembalian atas aset (Return On Assets) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih".
- Imam Ghazali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas.
- Kasmir (2008:25) bank merupakan: Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.
- Kasmir (2015: 319) Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.
- Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.
- Muhammad (2005: 30) Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.
- Pirmatua Sirait (2017 : 142) "Rasio imbal Hasil Aset (return on assets/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (earning power ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia".

- Rivai dkk (2007:722) pengertian BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
- Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.
- Sugiyono (2017), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.
- Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium),
- Suryani, (2011) Jika rasio FDR mencapai lebih dari 100%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun
- Taswan (2010:6) bank adalah: “Sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak”.